

PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat)

JPS

3

Mislaili¹, Muslihun², Siti Ahdina Saadatirrohmi³

Paper type
Research paper

¹Universitas Islam Negeri Mataram, ²Universitas Islam Negeri Mataram

¹180502162.mhs@uinmataram.ac.id, ²muslihun@uinmataram.ac.id,

³sitiyahdina@uinmataram.ac.id

Abstract

This study is a type of associative research using a quantitative approach with aim to analyze factors consisting of knowledge and location on the interest of saving in Islamic banks. The method used is quantitative method which were obtained from the results of distributing questionnaires to 82 respondents whom were people from Sukarara hamlet, Sukarara village, who did not saving in Islamic bank. Based on the results of multiple linear analysis, the results in this study obtained from the two variables indicate that the knowledge variable have a significant effect on interest of saving in Islamic banks. The sampling method in this study uses purposive sampling methode, based on the test results, it is proven with a significance value of $0.030 < 0.05$. Meanwhile, the t test on the location variable obtained a significance value of $0.027 < 0.05$, which means that the location variable has a significant effect on the interest in saving in the Sukarara Hamlet community in Islamic banks. As for the results of the analysis simultaneously obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted that means there is a significant influence between the variables of knowledge and location on the interest of saving in Sukarara Hamlet community in Islamic banks.

Keywords: Knowledge, location, interest in saving

JPS

JurnalPerbankan
Syariah, Vol 3, No 1, Juni
2024,
pp. 21-29
eISSN: 2962-2425

✉ Email korespondensi: 180502162.mhs@uinmataram.ac.id

Pedoman Sitasi: Mislaili, Muslihun, Siti Ahdina Saadatirrohmi (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat). *Jurnal Perbankan Syariah*.3(1), 21-29

Publisher:

Jurnal Perbankan Syariah
Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. LT, 2
Jl. Gajah Mada Pagesangan No.100, JempongBaru, Kec. Sekarbelia,
Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83116 - Indonesia

PENDAHULUAN

Pada saat ini, dunia perbankan mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga menyebabkan bisnis pada dunia perbankan semakin kompetitif. Oleh karena itu, setiap bank di tuntut menggunakan bermacam cara untuk menarik minat masyarakat agar menabung di bank itu sendiri termasuk salah satunya adalah perbankan syariah. Perbankan syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang tumbuh dan juga mengalami perkembangan hingga saat ini. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia sudah memiliki pegangan yang kokoh setelah lahir Undang-undang perbankan yang telah direvisi melalui Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, dengan tegas mengakui keberadaan perbankan syariah di Indonesia dengan pengoperasiannya yang menggunakan prinsip bagi hasil tanpa menggunakan riba. (Afriani Nur Hasanah, 2021).

Indonesia merupakan salah satu negara yang masyarakatnya mayoritas menganut agama Islam, akan tetapi hal tersebut belum bisa menjadikan perbankan syariah menjadi lembaga keuangan yang besar dikarenakan kesadaran dan ketertarikan masyarakat yang masih rendah. Begitu juga dengan Masyarakat yang ada di Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat, dengan penduduk yang keseluruhannya menganut agama islam akan tetapi penggunaan jasa perbankan syariah masih minim yang dibuktikan dengan hasil wawancara kepada Masyarakat Desa Sukarara pada tiap Dusunnya.

Masyarakat Dusun Sukarara merupakan salah satu dari sepuluh jumlah Dusun yang ada di Desa Sukarara yang masih minim menggunakan jasa perbankan syariah jika dibandingkan dengan Dusun lainnya yang ada di Desa Sukarara yang dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, Masyarakat Dusun Sukarara lebih memilih menggunakan cara tradisional dalam menyimpan uang diantaranya adalah dengan cara menyimpan uang di rumah masing-masing dan juga dengan cara melakukan “nanggep bangket” (keadaan dimana seseorang meminjamkan uangnya kepada orang lain dengan jaminan berupa sawah yang dapat dikelola oleh si pemberi pinjaman tanpa batasan waktu atau sampai si peminjam mampu untuk mengembalikan pinjaman tersebut). (Responden, 2022)

KAJIAN PUSTAKA

Bank Syariah

Bank syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang tugas pokoknya memberikan kredit dan jasa lainnya juga yang menghimpun dana dari masyarakat lalu menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan lain sebagainya serta pengoperasiannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. (M. Sholahuddin, 2006).

Adapun beberapa produk perbankan syariah diantaranya adalah; Produk penghimpunan dana dalam bentuk investasi berupa deposito dan penghimpunan dana dalam bentuk simpanan yang berupa tabungan dan giro yang pastinya menggunakan akad yang tidak melanggar prinsip syariah, yaitu dengan menggunakan prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*. (Ascarya, 2007). Selain dari penghimpunan dana, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah adalah penyaluran dana dalam produk pembiayaan dapat berupa pembiayaan melalui jual beli. Selain itu, juga terdapat pembiayaan menggunakan prinsip bagi hasil, juga pembiayaan menggunakan prinsip sewa serta pembiayaan menggunakan akad berbasis pinjaman.

Pengetahuan

pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan seseorang terhadap suatu objek yang terjadi melalui penginderaan seseorang berupa penciuman, pendengaran, penglihatan dan peraba dan sebagian besar dihasilkan melalui penginderaan telinga dan mata dan merupakan suatu hal yang penting dalam menentukan tindakan seseorang. (Beny Witjaksono, 2020). Selain itu, pengetahuan masyarakat tentang produk yang terdapat di bank syariah adalah sejauh mana tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang suatu produk yang terdapat di bank syariah. Persepsi seseorang tentang perbankan syariah sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam melakukan investasi dan mengambil dana di suatu lembaga perbankan. (Ahmad Rofiq, 2020)

Adapun pengetahuan konsumen dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu; (Faisal Umardani H. dan Rahma Wahyuni, 2020)

a. Pengetahuan produk

Pengetahuan produk merupakan pengetahuan yang didapatkan melalui hasil pengumpulan informasi dari berbagai sumber mengenai suatu produk yang dapat mendorong proses terjadinya sebuah pembelian. Pengetahuan produk dapat berupa pengetahuan tentang kategori suatu produk, merek produk pada lembaga perbankan syariah, manfaat suatu produk, harga produk dan kepuasan yang disediakan kepada para pengguna suatu produk untuk menambah keyakinan calon konsumen bahwa kita mengenal dengan benar produk yang ditawarkan kepada calon konsumen tersebut

b. Pengetahuan pembelian

Pengetahuan pembelian merupakan pengetahuan seseorang mengenai tempat tersedianya atau tempat mendapatkan suatu produk yang ditawarkan atau yang akan digunakan

c. Pengetahuan pemakaian

Pengetahuan pemakaian merupakan informasi yang dimiliki oleh pengguna atau konsumen tentang cara penggunaan suatu produk dan apa yang dibutuhkan dalam penggunaan produk tersebut, dan sebuah produk dikatakan bermanfaat apabila konsumen mampu menggunakan produk tersebut dengan baik

Lokasi

Lokasi merupakan tempat dilakukannya seluruh kegiatan jual-beli produk perbankan serta sebagai pusat pengendalian bank, lokasi yang strategis akan mempengaruhi minat seseorang dalam menabung dikarenakan adanya kemudahan dalam melakukan transaksi atau kemudahan dalam menjangkau. (Miftah, Ambok Pangiuk, 2020).

Adapun beberapa faktor yang memengaruhi baik buruknya suatu lokasi bisnis diantaranya adalah sebagai berikut: (Jeni Irnawati, dkk, 2021)

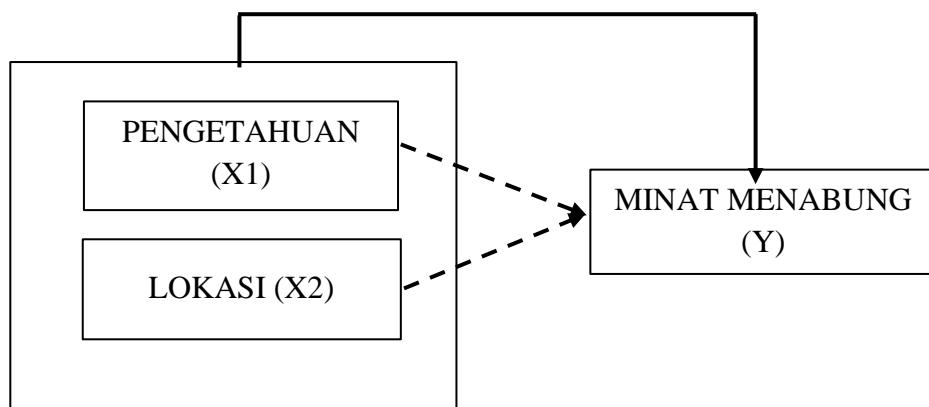
- a. Kemudahan dalam dijangkau.
- b. Kemudahan untuk dilihat oleh seseorang.
- c. Lalu lintas yang terjadi di sekitar lokasi bisnis yang dapat mempengaruhi minat konsumen.
- d. Memiliki lingkungan yang mendukung dan nyaman.

Minat

Minat merupakan suatu keinginan yang muncul dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain dan memiliki rasa senang juga memiliki ketertariakan pada objek tertentu tanpa bergantung dari keputusan orang lain. Minat juga dikenal sebagai keputusan terhadap sesuatu untuk menggunakan sebuah produk baik barang maupun jasa. (Sofyan Assauri, 2011).

Minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut: (Siti Maisharah Amanda, M. Shabri Abd. Majid, 2019)

- Minat preferensial (pilihan), menggambarkan tentang bagaimana perilaku masyarakat terhadap suatu produk dan produk tersebutlah yang diinginkan oleh seseorang.
- Minat eksploratif, menggambarkan tentang perilaku masyarakat untuk mencari informasi seputar produk yang diminati serta mencari informasi positif untuk mendukung produk yang diminati tersebut.



Gambar 1. Model Penelitian

Keterangan;

- - - - - = Secara parsial
- — — — — = Secara simultan

HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikarenakan sifatnya yang masih sementara maka, perlu untuk dibuktikan kebenarannya melalui pengujian yang disebut sebagai tes atau uji hipotesis. Oleh karena itu, peneliti mengemukakan hipotesis pada penelitian ini, sebagai berikut:

Ha: Diduga bahwa terdapat pengaruh secara parsial dari faktor pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukaara di bank syariah

Ho: Diduga bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari faktor pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dalam sebuah penelitian. Hubungan kausal merupakan hubungan sebab-akibat antara variabel independent atau variabel yang mempengaruhi dengan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah angket (kuesioner), wawancara untuk mengatahui faktor pengetahuan (X1) dan lokasi (X2) terhadap minat menabung Masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah (Y).

Adapun Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *simple random sampling* dengan rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah rumus slovin dengan memperoleh hasil sampel sebanyak 82 orang. Alat analisis yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisis linear berganda (*multi linear regression*) dengan uji asumsi klasik, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang terhadap fenomena alam maupun fenomena sosial Masyarakat.

Tabel 1
Pengukuran Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber: Taufiqqurachman, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk mengukur ketepatan suatu variabel dalam sebuah penelitian atau ketepatan alat ukur dengan objek yang diukur dan merupakan sebuah uji yang menunjukkan kuesioner dalam sebuah penelitian sudah tepat atau tidak.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	r-tabel	r-tabel	Ket
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,537	0,181	Valid
	X1.2	0,812	0,181	Valid
	X1.3	0,640	0,181	Valid
	X1.4	0,676	0,181	Valid
	X1.5	0,844	0,181	Valid
	X1.6	0,834	0,181	Valid
Lokasi (X2)	X2.1	0,818	0,181	Valid
	X2.2	0,790	0,181	Valid
	X2.3	0,750	0,181	Valid
	X2.4	0,639	0,181	Valid
	X2.5	0,772	0,181	Valid
	X2.6	0,847	0,181	Valid
	X2.7	0,844	0,181	Valid
	X2.8	0,760	0,181	Valid
Minat (Y)	X3.1	0,793	0,181	Valid
	X3.2	0,691	0,181	Valid
	X3.3	0,665	0,181	Valid
	X3.4	0,626	0,181	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh nilai r-hitung dari 82 pernyataan berada antara 0,537 - 0,847 yang Dimana r-hitung > r-tabel dengan taraf $\alpha = 10\%$ didapatkan r-tabel = 0,181. Berdasarkan hasil uji di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada kuesioner adalah valid.

Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang dari pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, suatu instrument penelitian bisa dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. (Albert Kurniawan Purnomo, 2019)

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
X1	0,821	Reliabel
X2	0,905	Reliabel
Y	0,615	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Adapun tujuan dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui kebenaran dari data empirik yang ditemukan di lapangan memiliki kesamaan dengan distribusi teori tertentu. Dengan tujuan untuk mengetahui distribusi pada sebuah data mendekati distribusi normal dengan dasar pengambilan keputusan yaitu Tingkat signifikansi $> 0,05$. (I Gusti Ayu Agung Mitha Saritha Dian Ajnya, 2023). Berdasarkan hasil uji SPSS memperoleh hasil $0,516 > 0,05$ yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat ditarik kesimpulannya dengan cara melihat nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance value* $> 0,10$, maka sudah dikatakan data tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan uji multikolinearitas untuk variabel pengetahuan (X1) dan lokasi (X2) dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance value* $0,718 > 0,10$ dan nilai VIF $1,393 < 10$ maka, dapat disimpulkan bahwa data tersebut katakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dikatakan baik apabila dalam suatu data penelitian tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau hanya mengandung gejala homokedastisitas saja dengan cara mengukur menggunakan uji glejser yaitu dengan memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan uji heteroskedastisitas memperoleh nilai signifikansi variabel pengetahuan sebesar $0,084 > 0,05$ dan nilai signifikansi variabel lokasi sebesar $0,076 > 0,05$ yang artinya adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu pengujian data yang bertujuan untuk mengetahui pola data yang linear dan tidak. Sebuah model uji regresi dapat dikatakan linear apabila nilai signifikansi f hitung lebih besar dari f tabel atau nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dan sebuah data penelitian yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kretirium (Y). Berdasarkan hasil uji linearitas memperoleh hasil bahwa nilai *sig linearity* $0,001 < 0,05$ serta memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau

nilai sig $0,567 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini khususnya untuk variabel X1 (Pengetahuan) memiliki hubungan yang linear dengan variabel kriteria (Y).

Analisis Linear Berganda

Tujuan dilakukannya analisis linear berganda pada sebuah penelitian yaitu untuk menguji pengaruh dua variabel independen yaitu pengetahuan (X1) dan lokasi (X2) atau lebih terhadap satu variabel dependen minat (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antar variabel tersebut.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.669	1.117		5.969	.000
Pengetahuan (X1)	.164	.074	.261	2.211	.030
Lokasi (X2)	.112	.050	.266	2.254	.027

a. Dependent Variable: Minat Menabung

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah

Berdasarkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai t-hitung pada variabel pengetahuan (X1) = 2,211 dengan tingkat signifikansi untuk variabel pengetahuan sebesar $0,030 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya bahwa variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung Masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat Dusun Sukarara melalui kuesioner, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Sukarara terhadap bank syariah belum terlalu tinggi dikarenakan kurangnya informasi serta pendekatan dari bank syariah kepada masyarakat Dusun Sukarara sehingga menyebabkan masyarakat Dusun Sukarara belum mengetahui secara jelas tentang bank syariah yang pada akhirnya lebih memilih untuk menggunakan cara tradisional dalam menyimpan uang seperti menyimpan uang di rumah masing-masing dan dengan cara "nanggep bangket". Hasil penelitian ini didukung penelitian dari Laras Cantika Dewi (2021) yang mengemukakan bahwa salah satu faktor kurangnya minat Masyarakat untuk menabung di bank syariah adalah kurangnya pendekatan dari pihak perbankan syariah kepada Masyarakat sehingga masyarakat Dusun Sukarara kekurangan informasi tentang bank syariah.

Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah

Berdasarkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai t-hitung pada variabel lokasi (X1) = 2,254 dengan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung Masyarakat Dusun

Sukarara di bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat Dusun Sukarara melalui kuesioner, menunjukkan bahwa lokasi antara Desa Sukarara dengan lokasi bank syariah memiliki jarak yang lumayan jauh dan berada di pusat kota di Lombok Timur sehingga mempengaruhi juga minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Irdyanti (2019) yang mengemukakan bahwa lokasi perbankan syariah yang jauh dari lokasi Masyarakat Desa Ladongi membuat masyarakat kesulitan dalam menjangkau sehingga mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan serta hasil analisis data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 16, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

Dari hasil uji t (parsial) variabel pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara dengan Tingkat signifikansi variabel pengetahuan sebesar $0,030 < 0,05$ dan Tingkat signifikansi variabel lokasi sebesar $0,027 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel pengetahuan dan lokasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah.

Dari hasil uji f (simultan) variabel pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara dengan Tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel pengetahuan dan lokasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah.

REFERENSI

- Afriani Nur Hasanah. (2021). "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah". *Skripsi*, FEBI UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Ahmad Rofiq. (2020). *Perbankan Syariah: Fenomena Terkini dan Praktiknya di Indonesia*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Albert Kurniawan Purnomo. (2019). *Pengolahan Riset Ekonomi jadi Mudah dengan IBM SPSS*. Surabaya: Jakad Publishing Surabaya.
- Ascarya. (2007). *Produk dan Akad Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Beny Witjaksono. (2020). *Fundraising Wakaf Uang melalui Perbankan Syariah*. Jakarta Selatan: Loka Media.
- Faisal Umardani H. dan Rahma Wahyuni (2020). "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah". *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, ISSN: 2477-6157, 32.
- I Gusti Ayu Agung Mitha Saritha Dian Ajnya. (2023) *Brand Ambassador, Citra Merek dan Niat Beli*. Cilacap: Media Pustaka Indo.
- Jeni Irnawati, dkk. (2021). *Technopreneurship: Wirausaha Berbasis Digital*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- M. Sholahuddin. (2006). *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*. Surakarta: Muhamadiyah University Press.
- Miftah, Ambok Panggiuk. (2020). *Budaya Bisnis Muslim Jabi dalam Perspektif Kearifan Lokal*. Malang: Ahlimedia Press.
- Responden. (2022, Mei Kamis). Penjekasan berdasarkan hasil wawancara pada masyarakat Dusun Sukarara.

Siti Maisharah Amanda, M. Shabri Abd. Majid. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, ISSN. 2502-6976, 200.

Sofyan Assauri. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Profil Penulis

Dr. H. Muslihun, M. Ag. adalah dosen di FEBI UIN Mataram khususnya merupakan dosen pada Program Studi Perbankan Syariah di UIN Mataram. Penulis dapat dihubungi melalui email: muslihun@uinmataram.ac.id.

Siti Ahdina Saadatirrohmi, M.E. merupakan dosen tetap pada S1 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram. Penulis merupakan lulusan dari program S1 Manajemen Univeritas Mataram dan lulusan dari program S2 Magister Ekonomi Universitas Mataram dalam konsentrasi Ekonomi Islam. Penulis mengampu berbagai mata kuliah yang berkaitan dengan bidang ekonomi, keuangan, bisnis dan manajemen antara lain Pengantar Ekonomi, Pengantar Perbankan, Ekonomi Internasional, Ekonomi Politik, Ekonometrika, Komunikasi Bisnis, Manajemen SDM, Manajemen Investasi, Manajemen Pembiayaan, Asset and Liability Management, financial Planning Service, Studi Kelayakan Bisnis, Sosiologi Ekonomi dan Metode Penelitian Ekonomi. Penulis dapat dihubungi melalui email: sitiahdina@uinmataram.ac.id.